

BAB III

METODA PENELITIAN

Permasalahan penelitian sebagaimana telah diketengahkan pada Bab pertama, mengedepankan bagaimana proses pembelajaran TOT, penguasaan materi kurikulum dan tingkat performasi dalam simulasi mengajar pada Diklat Pusdiklat Departemen Agama dengan fokus pada peningkatan kemampuan mengajar dan performasi kerja / kinerja Widyaiswara lulusan sebagai dampak pembelajaran TOT.

Kinerja siswa calon Widyaiswara seperti diuraikan sebelumnya secara teoretis dilatar belakangi oleh bagaimana siswa memahami dan menggunakan keterampilan (kemampuan) yang diperoleh di pelatihan dalam kegiatan simulasi mengajar, sementara data sumbangan Widyaiswara / Pelatih TOT dan sumber belajar ditelaah dalam konteks sejauh mana tingkat kemampuan Widyaiswara/Pelatih TOT dan sumber belajar sebagai data pendukung dalam kualifikasi proses pembelajaran.

A. Tujuan dan Pertanyaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah ingin menemukan dampak TOT terhadap kinerja Widyaiswara lulusan pada penguasaan materi dan kemampuan mengajar. Fokus masalah ini bisa diungkapkan pada jawaban pertanyaan pokok : Bagaimanakah proses pembelajaran TOT dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja Widyaiswara dalam pengajaran di Pusdiklat Departemen Agama

Untuk mengetahui hubungan itu perlu diadakan studi tentang proses

pembelajaran TOT melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat kinerja calon widyaiswara.

Penjabaran tujuan utama yang ingin dicapai dapat diuraikan berupa tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan oleh siswa calon widyaiswara.
- b. Mengetahui tingkat **kemampuan** pelatih/guru TOT.
- c. Mengetahui tingkat kelengkapan sarana TOT
- d. Mengetahui tingkat kemampuan mengajar oleh peserta calon widyaiswara
- e. Mengetahui dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan tingkat **kemampuan** guru/pelatih
- f. Mengetahui dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan kelengkapan sarana
- g. Mengetahui dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan tingkat kemampuan awal peserta

2. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan data tersebut dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah PBM pada TOT PPK ?
- b. Bagaimana tingkat **kemampuan** pelatih/guru TOT?

- c. Bagaimana tingkat kelengkapan sarana TOT ?
- d. Bagaimana tingkat kemampuan mengajar pada simulasi oleh peserta calon widyaiswara ?
- e. Bagaimana dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan tingkat kemampuan guru/pelatih TOT ?
- f. Bagaimana dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan kelengkapan sarana ?
- g. Bagaimana dampak PBM TOT terhadap kinerja widyaiswara lulusan dengan memperhatikan kemampuan awal peserta?

3. Asumsi

Penelitian ini dilandasi beberapa asumsi sebagai dasar penelitian antara lain :

- a. PNS yang akan menduduki jabatan fungsional widyaiswara yang bertugas mendidik, mengajar dan melatih (dikjartih) melakukan usaha yang bisa menghasilkan berbagai perubahan dalam dirinya, termasuk kemampuan dalam mengelola perilaku secara aktif untuk keperluan mempengaruhi kegiatan belajar untuk dirinya dan orang lain.
- b. Siswa calon widyaiswara memiliki motivasi untuk mengikuti TOT PPK rumpun III Diklat SPAMA Dep. Agama.
- c. Proses pembelajaran TOT. PPK akan melahirkan kinerja apabila siswa calon widyaiswara memiliki kemampuan dalam pengajaran Kemampuan mengajar dapat dilihat pada perilaku interaksi guru,

Siswa . Penelaahan sudut perilaku mengajar dapat didasari atas fungsi Guru/Widyaiswara sebagai pihak yang dapat mengambil keputusan /mempengaruhi dalam proses dan evaluasi hasil belajar siswa calon widyaiswara.

d. Penguasaan materi perencanaan peningkatan kinerja (PPK) baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dapat diukur dengan intrumen yang relevan yang dapat diduga bahwa widyaiswara yang ditetapkan oleh Pusdiklat Departemen Agama untuk mengajar dinilai lebih mengetahui materi dan proses pembelajaran pada pelatihan (TOT).

B. Metoda Penelitian

1. Metode Deskriptif Analitik.

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan pelatihan saat penelitian diadakan tanpa mempermasalahkan keadaan sebelum atau sesudahnya. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan baik yang mempunyai hubungan antara variabel maupun secara logika terdapat pula aspek-aspek penilaian yang ditandai dengan penggunaan metoda kombinasi dengan pendekatan gabungan antara penilaian data kuantitatif dan data kualitatif. Metoda pengumpulan data yang dipergunakan ini dapat disebut metoda kombinasi. Denzin dalam Creswell (1994:174) menyatakan : A Combined method study is one in which the researcher uses multiple methods of data collection and

analysis, ... Alternatively it might involve” between methods drawing on qualitative and quantitative data collection procedures”.

Pelaksanaan penelitian ini menempuh prosedur utama, yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif tentang masalah yang diteliti.
- b. Melakukan pengkajian secara lebih mendalam terhadap setiap butir permasalahan penelitian secara kualitatif.
- c. Mendiskusikan setiap butir temuan berdasarkan data kualitatif dan analisis logis.

2. Metoda Pengumpulan Data

a. Metode Kuantitatif

Mengingat penelitian ini akan mengetahui tingkat penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam simulasi mengajar yang akan diperoleh melalui tes dan observasi terbuka dengan menggunakan skala penilaian maka akan ditemukan data kuantitatif. Pelaksanaan observasi simulasi mengajar kepada subyek penelitian dalam bentuk ordinal sedang untuk menilai tingkat pengetahuan (penguasaan materi) bagi siswa calon Widyaiswara digunakan pretes dan postes yang dilakukan oleh Panitia Pelaksana Pusklat dalam bentuk komposisi komponen butir tes terdiri dari aspek kognitif 50 %, aspek afektif 25 % dan aspek psikomotorik 25 %.

Perolehan skor tes awal dan tes akhir pasca pelatihan (TOT) berupa data kuantitatif , yaitu hasil skor yang menunjukkan taraf pengetahuan penguasaan materi setiap subyek penelitian. Tingkat harga makna perbedaan skor rata-rata perolehan dianalisis dengan uji korela-

si Spearman Rank Order dengan rumus pemberian peringkat setiap harga selisih $(X_i - Y_i)$.

b. Metode Kualitatif.

Sekalipun penelitian ini sifatnya deskriptif namun akan dilengkapi dengan inventori latar belakang dan kemampuan tenaga pengajar dan sumber belajar yang diperoleh dengan metode kualitatif dengan teknik observasi tertutup untuk dianalisis secara rasional kualitatif sehingga metode penelitian ini dinamakan metode deskriptif analitik non parametrik, mencakup penggunaan metode koefisien korelasi menurut model Spearman Rank Order (Spearman Brown) dengan simbol $r' = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$ (Nana Sudjana, 1996:455). Observasi langsung untuk mengetahui kemampuan peserta dalam simulasi mengajar, mengetahui latar belakang peserta dan Guru/Pelatih TOT. Penilaian peserta terhadap Widyaiswara pada 11 unsur kegiatan mengajar (lihat Lampiran 03). Mengetahui tingkat kinerja Widyaiswara lulusan TOT digunakan format penilaian perolehan Angka Kredit. Komponen mengajar yang dinilai meliputi : (1) membuka pelajaran, (2) menyampaikan bahan pelajaran, (3) memotivasi peserta belajar, (4) memfasilitasi pelajaran, dan (5) menutup pelajaran. Diharapkan siswa calon Widyaiswara dapat mewujudkan atas, hal-hal : (a) kemampuan memperbaiki pola perilaku di kelas, (b) tumbuh kapabilitas dari siswa calon Widyaiswara menjadi Widyaiswara yang diharapkan.

c. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh hasil pelatihan dan hasil tingkat kinerja Widyaiswara lulusan TOT serta kelengkapan sumber belajar diadakan wawancara langsung oleh peneliti kepada Guru /

Pelatih/ Pimpinan UPT guna memperoleh tanggapan dan pandangannya tentang manfaat TOT rumpun III Diklat SPAMA yang diselenggarakan atas kerjasama Pusdiklat dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN) sebagai instansi pembina diklat.

3. Konstruksi Instrumen Penelitian

Untuk variabel utama yang akan diteliti dan akan menghasilkan data skala penilaian, begitu pula variabel latar belakang yang akan diungkap pada tingkat data nominal dengan instrumen penelitian dalam bentuk angket. Isi kisi-kisi dari instrumen tersebut dikemukakan pada tabel 3.1.

Berdasarkan jumlah variable penelitian berkenaan dengan kemampuan calon widyaiswara dalam simulasi mengajar sebanyak 16 sub variable maka untuk memberi kemudahan dalam analisis hasil, akan dikelompokkan dalam lima factor kegiatan mengajar yang terdiri :

- 3.1. Faktor membuka pelajaran (X1) meliputi A. No. 1,2,3, dan 4
- 3.2. Faktor menyampaikan pelajaran (X2) meliputi B. No. 1, 2 dan 3
- 3.3. Faktor memotivasi belajar (X3) meliputi C. No. 4, 5 dan 6
- 3.4. Faktor memfasilitasi belajar (X4) meliputi D. NO. 7 dan 8
- 3.5. Fakor menutup pelajaran (X5) meliputi E. No. 1,2,3 dan 4

Untuk mengetahui tingkat kemampuan pada 11 kegiatan mengajar dan latar belakang guru/pelatih dan sumber belajar akan dilakukan dengan teknik **observasi terbuka** melalui penyebaran angket isian formulir atau wawancara langsung dengan guru/pelatih dan pimpinan UPT serta panitia TOT rumpun III Diklat SPAMA Dep. Agama.

Tabel 3.1.

**VARIABEL PENELITIAN DAN KISI-KISI INSTRUMEN
UNTUK LULUSAN TOT, SISWA DAN GURU/PIMPINAN UPT**

| VARIABEL DAN SUB VARIABEL | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMP. DATA | JLH ITEM | | |
|--|------------------------|--------------------------------|----------|--|--|
| A. Membuka pelajaran | | | | | |
| 1.1. Memecahkan kebekuan kelas | - Siswa | Skala ordinal (Observasi) | 4 | | |
| 1.2. Menjelaskan tujuan mengajar | - Lulusan | | | | |
| 1.3. Menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| 1.4. Melakukan Appersepsi | | | | | |
| B. Melakukan simulasi mengajar | | | | | |
| 1.1. Menyampaikan bahan pelajaran | | | | | |
| 1.2. Memberi contoh | | | | | |
| 1.3. Mengatur penggunaan waktu | | | | | |
| C. Memotivasi Belajar | | | | | |
| 1.4. Memotivasi peserta untuk aktif dalam PBM | | | | | |
| 1.5. Memberi kesempatan peserta terlibat aktif dalam latihan menyusun rencana kegiatan (PPK) | | | 8 | | |
| 1.6. Memberi penguatan – Reinforcement | | | | | |
| D. Memfasilitasi Belajar | | | | | |
| 1.7. Menggunakan alat/media pengajaran | | | | | |
| 1.8. Mengatur dan memanfaatkan sarana belajar | | | | | |
| E. Menutup Pelajaran | | | | | |
| 1.9. Melakukan penilaian proses pembelajaran | | | | | |
| 1.10. Melakukan penilaian hasil belajar | | | 4 | | |
| 1.11. Menyimpulkan hasil pelajaran | | | | | |
| 1.12. Memberi tugas mandiri menyusun kertas kerja perorangan (KKP) | | | 24 | | |
| F. Latar Belakang guru/pelatih dan sumber belajar | | | | | |
| 1.13. Masa kepangkatan/jabatan | - Guru/ Pimpinan | Skala ordinal (Angket) | | | |
| 1.14. Pengalaman dalam jabatan | | | | | |
| 1.15. Pengalaman dalam mengajar | | | | | |
| 1.16. Pendidikan tertinggi | | | | | |
| 1.17. Spesialisasi pendidikan | | | | | |
| 1.18. Sertifikat diklat /TOT | | | | | |
| G. Kemampuan Guru/Pelatih dalam mengajar | | | | | |
| 1.19. Kemampuan penguasaan materi | | | | | |
| 1.20. Sistimateika penyajian | | | | | |
| 1.21. Kemampuan menyajikan | - Guru | Isian (angket) | 11 | | |
| 1.22. Penggunaan Metode dan sarana | - Pimpinan | | | | |
| 1.23. Sikap dan priaku | | | | | |
| 1.24. Cara menjawab | | | | | |
| 1.25. Penggunaan Bahasa | | | | | |
| 1.26. Pemberian motivasi | | | | | |
| 1.27. Pencapaian tujuan | | | | | |
| 1.28. Kerapihan berpakaian | - Guru | | | | |
| 1.29. Kejasama Tim | - Pimpinan/ Panitia | Wawancara | 4 | | |
| 1.30. Kelengkapan sarana / sumber belajar | | | | | |
| Jumlah | | | 55 | | |

Mengetahui tingkat kinerja Widyaiswara lulusan TOT dalam rangka pembinaan profesi jabatan fungsional meliputi : (1) peningkatan pengetahuan, (2) peningkatan ketrampilan, dan (3) peningkatan/pengembangan kemampuan ilmiah dengan mengikut sertakan Widyaiswara dalam kegiatan : (a) seminar, (b) lokakarya, dan (c) temu karya ilmiah. Penilaian produktivitas perolehan Angka kredit bagi jabatan fungsional Widyaiswara lulusan digunakan format penilaian /penetapan Angka Kredit (PAK) mengacu keputusan MENPAN Nomor 68/MENPAN/1985 tanggal 13 Juli 1985 tentang perincian angka kredit jabatan Widyaiswara dan SE Bersama Kepala BAKN dan Ketua LAN Nomor 31/SE/1985 – Nomor 240/SEKLAN/XII/1985 tanggal 16 Desember 1985 (lihat lampiran 04 dan 05).

Kriteria penetapan Angka Kredit jabatan fungsional Widyaiswara sebagai bentuk penilaian tingkat kinerja Widyaiswara meliputi : (1) unsur utama , terdiri dari aspek mengikuti pendidikan (bergelar dan non gelar), kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengembangan diklat, meliputi karya tulis ilmiah yang diterbitkan, karya tulis ilmiah yang belum diterbitkan dan karya tulis ilmiah yang tidak diterbitkan. (2) unsur penunjang; terdiri dari kegiatan dalam pengabdian masyarakat, meliputi makalah hasil penggalan sendiri dan terjemahan atau saduran , aspek keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah , peningkatan mutu Widyaiswara serta penghargaan ilmiah.

Prosedur teknis penilaian dan penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Widyaiswara ditentukan pada bulan Juni dan Desember.

4. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa calon widyaiswara/lulusan TOT dan pimpinan UPT/guru/widyaiswara LAN Jakarta baik yang berasal dari unit Depag Pusat maupun unit lain. Hal ini sesuai ketentuan penunjukan yang dilakukan oleh pusat pembinaan widyaiswara LAN. Mengenai jumlah siswa pelatihan/lulusan TOT Depag dilakukan pengamatan sejak rekrutmen, proses pembelajaran terutama dalam menyusun desain mengajar sampai pelaksanaan simulasi mengajar. Pengamatan terhadap guru/pelatih TOT dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pengalaman mengajar, sedang pengamatan kelengkapan sarana pelatihan untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap hasil pelatihan.

Menurut data statistik pusdiklat dan balai diklat teknis keagamaan se Indonesia beserta jumlah widyaiswara sebagai berikut: (1) Pusdiklat = 1 unit, (2) Balai Diklat Tekhnis Keagamaan = 12 unit dan (3) Jumlah widyaiswara = 89 Orang

Sesuai dengan masalah yang dibahas, maka subyek penelitian ini meliputi semua nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel-variabel bagi para siswa calon widyaiswara/lulusan TOT dan guru / tenaga pengajar. Penentuan subyek penelitian khususnya siswa pelatihan didasari keputusan Menteri Agama RI No. 391 tahun 1998 dan Keputusan Ka Pusdiklat No. L. 1/EK. 05/328 /2000. Melihat rekapitulasi data peserta

diklat (TOT) widyaiswara angkatan IV Dep. Agama sebagai peserta TOT rumpun III diklat SPAMA bahwa kriteria peserta terdiri dari unit pusat dan balai diklat teknis keagamaan (BDL) seluruh Indonesia seperti berikut.

Tabel 3.2

DAFTAR JUMLAH RESPONDEN PENELITIAN

| UNIT KERJA | ANGKATAN IV | L | P |
|---------------------|-------------|----|---|
| - Pusat | 6 | 5 | 1 |
| - Daerah | 24 | 24 | 0 |
| - Guru/ Widyaiswara | 7 | 6 | 1 |
| - Pimpinan unit | 13 | 12 | 1 |
| Jumlah | 50 | 47 | 3 |

6. Metoda Koefisien korelasi pangkat

Dalam analisis penguasaan materi dan kemampuan mengajar bagi siswa calon widyaiswara dalam mengikuti proses pembelajaran TOT berpedoman pada Bogdan (1982) dalam Moleong (1994) dikemukakan bahwa :

- a. Penelitian dilakukan secara langsung terhadap sumber data.

Untuk penelitian yang bersifat data kuantitatif dilakukan secara langsung dengan penilaian dalam bentuk tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan kemampuan simulasi mengajar .



- b. Data yang diperoleh berupa data deskriptif.

Hasil tes dideskripsikan untuk mengetahui selisih skor pretes dan postes yang dihubungkan dengan hasil rata-rata tingkat kemampuan dalam simulasi mengajar

- c. Penekanan diletakan pada proses dan kemungkinan

Proses pembelajaran diharapkan akan menubuhkan perubahan perilaku peserta sehingga ada kemungkinan peningkatan kinerja pasca pelatihan (TOT) yang di wujudkan dalam bentuk penetapan angka kredit.

- d. Dilakukan lebih bersifat induktif

Dengan proses pembelajaran TOT dari dukungan widyaiswara/ pelatih yang baik dan memiliki kemampuan tinggi di lengkapi adanya sumber belajar yang memadai akan menimbulkan peningkatan kemampuan dan penguasaan materi untuk penumbuhan kinerja widyaiswara sebagai pemangku jabatan fungsional.

- e. Data yang diolah sehingga memberi kebermaknaan

Temuan dan olahan data hubungan tingkat penguasaan dan kemampuan siswa dalam simulasi mengajar ada kecenderungan melahirkan makna peningkatan kinerja widyaiswara yang dibuktikan dengan hasil penetapan angka kredit (PAK) untuk keperluan persyaratan kenaikan pangkat yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh tim penilai instansi (Pusdiklat Dep. Agama) bagi golongan III dan penetapan tim penilai pusat LAN bagi golongan IV .

Hasil penelitian yang akan di peroleh berdasarkan penafsiran terhadap data yang ada dengan mengacu pada landasan teori yang mendasari pembahasan dan penarikan kesimpulan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Data kuantitatif berupa kinerja widyaiswara dalam penguasaan materi dan kemampuan mengajar akan dihubungkan dengan mempertajam data kualitatif dari hasil wawancara / observasi tertutup. Mengingat sifat hubungan antara fariabel yang berbeda dengan subyek yang sama maka akan dilakukan penilaian dengan statistik non parametrik atau di analisis secara rasional kualitatif untuk menemukan dampak proses pembelajaran TOT rumpun III Diklat SAPAMA Dep. Agama dengan menggunakan model Spearman Rank Order dengan simbol r' (er aksen).

$$\text{Rumus : } r' = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Hasil penelitian yang akan diperoleh dengan mengacu pada landasan teori pembahasan dan penarikan kesimpulan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis setiap data yang diperoleh baik melalui observasi terbuka pada saat siswa melakukan simulasi mengajar maupun penyebaran angket/wawancara kepada responden.
2. Setiap analisis data diinterpretasi dan dielaborasi untuk menentukan makna yang terkandung pada data yang diperoleh khususnya dampak pembelajaran TOT terhadap kinerja calon widyaiswara.

3. Data penguasaan materi bagi siswa calon widyaiswara diperoleh melalui hasil tes (pretes dan postes) selanjutnya akan diketahui tingkat prosentasenya;
4. Data kemampuan siswa dalam simulasi mengajar akan diketahui tingkat prosentasenya setelah dilakukan observasi langsung di lapangan;
5. Latar belakang dan kemampuan Widyaiswara/pelatih TOT terhadap manfaat TOT bagi kemampuan dan peningkatan kinerja Widyaiswara lulusan dalam mengajar akan diketahui tingkat prosentasenya dan harga rata-rata tingkat keterpengaruhannya terhadap kemampuan simulasi mengajar dilakukan dengan ANAVA;
6. Mengetahui kemampuan Widyaiswara/pelatih TOT dalam mengajar dinilai langsung oleh peserta terhadap 11 unsur kegiatan mengajar akan diketahui prosentasenya (lihat lampiran 03);
7. Mengetahui kinerja Widyaiswara lulusan TOT sebagai unjuk kerja sebagai pemangku jabatan fungsional widyaiswara – dinilai oleh Tim Penilai Instansi (Pusdiklat Dep. Agama) bagi jafung widyaiswara Golongan III; bagi widyaiswara Golongan IV penetapan angka kredit (PAK) oleh Tim Penilai Pusat LAN setelah sebelumnya ditelaah oleh Tim Penilai Instansi terhadap DUPAK (Daftar usulan perolehan angka kredit) dengan format lampiran 04. Data kinerja lulusan diperoleh peneliti setelah melakukan pemberian bobot penilaian dengan memperhatikan data kebutuhan angka kredit, DUPAK dan penetapan angka kredit (PAK).